

SIKAP DASAR FASILITASI

PENGERTIAN UMUM FASILITASI:

Fasilitator dan fasilitasi berasal dari kata *facile* (bahasa Prancis), atau *facilis* (bahasa Latin) yang berarti mudah. Secara etimologi, fasilitasi diturunkan dari kata dasar to *facilitate* (kata kerja) dalam bahasa Inggris yang berarti membuat sebuah aksi atau proses menjadi lebih mudah.

Apa saja hal penting yang perlu dimiliki seorang Guru sebagai fasilitator, agar dapat memfasilitasi pembelajaran? secara efektif?

PRINSIP & SIKAP



PRINSIP

Prinsip dalam fasilitasi adalah memberdayakan semua peserta didik baik secara individu maupun kelompok, dalam mengambil peran dan tanggung jawab terhadap tujuan belajar mereka.

Jika prinsip ini diterapkan, maka di dalam kelas akan terlihat, terdengar, terasa bahwa setiap peserta didik:

- ☒ Saling memperhatikan satu sama lain
- ☒ Menunjukkan minat bersama
- ☒ Saling percaya, hormat, dan keterbukaan
- ☒ Maju bersama untuk pemahaman lebih komprehensif
- ☒ Memiliki kontribusi penting dalam proses pembelajaran

Untuk menjalankan prinsip memberdayakan semua peserta didik, maka dibutuhkan dialog yang juga memberdayakan peserta didik.



SIKAP

Seorang fasilitator diibaratkan seperti pemandu, oleh karena itu fasilitator yang baik akan memandu proses fasilitasi pembelajaran di dalam kelas.

1. Kesadaran Diri

Hadir sepenuhnya mendampingi peserta didik

2. Demokratis

Menghargai keberagaman dan menjalin hubungan yang positif.

3. Sistematis

Membuat proses menjadi terstruktur dan terukur.

4. Observatif

Melihat dan memetakan kebutuhan individu atau kelompok dengan jelas.

5. Obyektif

Netral, sejelas-jelasnya, dan berbasis pengamatan terhadap peserta didik

6. Empati

Reflektif dan memahami situasi yang dihadapi oleh peserta didik.

7. Percaya Diri

Memampukan diri, mempunyai semangat dan daya efikasi diri atau *self efficacy*.

8. Berpikiran Terbuka

Siap beradaptasi dan percaya bahwa peserta didik memiliki sumber daya dalam dirinya.

9. Fokus

Berkonsentrasi dalam memfasilitasi peserta didik.

